



LAPORAN KINERJA (LKj)
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2021



DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
TAHUN 2022



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Jalan Datu Insad Telp. (0512) 21014 Faks. (0512) 21714 Pelaihari 70814
E-mail : peternakan_tala@yahoo.com

B U P A T I T A N A H L A U T
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
KEPUTUSAN BUPATI TANAH LAUT
NOMOR 2 TAHUN 2022

TENTANG
PENUNJUKAN/PENGANGKATAN TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA (LKj)
PADA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2021

BUPATI TANAH LAUT,

MENIMBANG

- :
- a. bahwa dalam rangka peningkatan pelaksanaan pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel sebagai implementasi *Good Governance* dalam sistem pemerintahan diperlukan adanya pelaporan pencapaian kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan instansi pemerintah dan mengukur efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan dalam melaksanakan program pembangunan berdasarkan rencana kerja tahunan;
 - b. bahwa untuk mengukur pencapaian kinerja instansi pemerintah maka langkah yang dilakukan adalah dengan membuat dan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut;
 - c. bahwa untuk kelancaran Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut, perlu dibentuk Tim;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laporan Kinerja

MENGINGAT

:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756) dengan mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820) tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah;

7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 Nomor , Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 25);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 Nomor 7);
13. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 53 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Kabupaten Tanah Laut (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 Nomor 53).

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

:

PERTAMA

: Menunjuk dan mengangkat yang namanya tersebut pada lajur dua dalam jabatan sebagaimana tercantum dalam lajur tiga dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021 pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan;

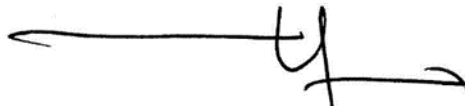
KEDUA

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Pelaihari

Pada Tanggal : 4 Januari 2022

**a.n. BUPATI TANAH LAUT
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT**



Ir. SUHARYO

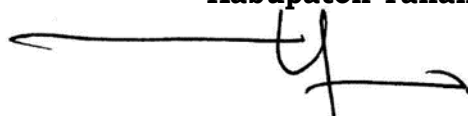
NIP. 19640504 198703 1 020

Lampiran : Keputusan Bupati Tanah Laut
Nomor : 2 TAHUN 2022
Tanggal : 4 Januari 2022

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LKj)
PADA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2021**

NO	NAMA/NIP/PANGKAT/GOL	JABATAN	DITUNJUK/ DIANGKAT SEBAGAI	KET.
1	Ir. Suharyo NIP. 19640504 198703 1 020 Pembina Utama Muda (IV/c)	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab.Tanah Laut	Ketua	
2	Lukman Effendy, S.Pt. MP. NIP. 19651117 198903 1 009 Pembina (IV/a)	Sekretaris Dinas Peternakan dan Kesehatan Kab. Tanah Laut	Wakil Ketua	
3	Ir. M. Daud NIP. 19671102 199303 1 010 Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana Kab.Tanah Laut	Koordinator	
4	Ferry Kusmana, SP,MP NIP. 19780714 200801 1 020 Penata Tk.I (III/d)	Kepala Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak Kab.Tanah Laut	Koordinator	
5	Drh. Muhammad Taufik NIP. 19700907 199803 1 010 Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Keswan, Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Kab.Tanah Laut	Koordinator	
6	Fitriani,S.Sos,M.AP NIP. 19780925 199703 2 001 Pembina (IV.a)	Kasubbag Perenc, Keu dan Evaluasi	Anggota	
7	Fachrudin Azis,S.Pt NIP. 19800617 199303 1 002 Penata Muda (III/a)	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Anggota	

Pelaihari , 4 Januari 2022
Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut



Ir. SUHARYO
NIP. 19640504 198703 1 020

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENYUSUNAN LKj

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mutu Buku			Ket.
		Kepala Dinas Pernakan dan Kesehatan Hewan	Sekretaris	Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memerintahkan Sekretaris membentuk Tim Penyusun laporan Akuntabilitas Kinerja					Perintah Kepala	30 menit	Data Tim Penyusun LKj	
2	Memerintah Kasubbag perencanaan, keuangan dan evaluasi untuk melakukan koordinasi dengan bidang-bidang terkait untuk keperluan data penyusunan LKj					Disposisi Penyusunan LKj	3 hari	Disposisi penyusunan LKj	
3	Menyusun draf LKj Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan					Draf LKj	3 hari	Draf LKj	
4	Kasubbag Perencanaan, keuangan dan evaluasi menyampaikan draf penyusunan LKj kepada Sekretaris untuk dilakukan reviu dan analisis.					Draf LKj	30 menit	Reviu Draf LKj	
5	Hasil reviu dan analisis oleh Sekretaris di sampaikan ke Kepala sebagai bahan pembahasan dalam rapat					Draf LKj	2 hari	Draf LKj	
6	Revisi draf LKj berdasar hasil rapat selanjutnya menyusun draf final LKj					Draf LKj	1 hari	Draf LKj	
7	Reviu draf final LKj Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan					Draf final LKj	1,5 jam	Draf final LKj	
8	Tanda Tangan Draf Final LKj Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan					Draf final LKj	1 Jam	Draf final LKj	
9	Penyerahan LKj final Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan ke Kasubbag Umum untuk didistribusikan ke pihak terkait					LKj final	2 jam	LKj final	

Mengetahui,
Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kabupaten Tanah Laut



Ir. SUHARYO
NIP. 19640504 198703 1 020

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 dapat terselesaikan tepat waktu.

Guna terselenggaranya Good Governance yang merupakan persyaratan bagi setiap instansi pemerintah untuk mewujudkan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi pelaksana pembangunan yang akan datang.

Pelaihari, Januari 2022
Kepala Dinas,

Ir. Suharyo
Pembina Tingkat I
NIP. 19640502 198703 1 020

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut melaporkan capaian kinerja (*Performance Result*) selama tahun 2021 dibandingkan dengan Rencana Kerja (*Performance Plan*) tahun 2020 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategik tahun 2018-2023.

Sesuai dengan Rencana Kinerja (Renja), selama periode 2021 ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut menetapkan 3 (tiga) tujuan yang dibagi menjadi 3 (tiga) sasaran strategik. Selanjutnya sasaran strategik tersebut diwujudkan dalam 5 (Lima) Program serta 15 (Lima Belas) Kegiatan, Sub Kegiatan Sebanyak 38 (Tiga Puluh Delapan) dengan anggaran yang berasal dari dana APBD Belanja Rp. 8.958.570.077 Dengan Realisasi Keuangan sebesar Rp. 7.373.315.349 (67,49%) dan Realisasi Fisik sebesar 97,82%. Untuk Realisasi Kinerja Eselon II sebesar 99,45 %.

Secara keseluruhan, hasil capaian kinerja tahun 2021 menunjukkan bahwa Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut berhasil dengan strategik dengan klasifikasi skala dan pengukuran ordinal 99,45% atau **BERHASIL**.

Pelaihari, Januari 2022
Kepala Dinas,

Ir. Suharyo
Pembina Tingkat I
NIP. 19640502 198703 1 020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB.I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi.....	3
C. Isu Strategis.....	6
D. Produk dan Layanan.....	6
E. Sistematika Penyajian.....	8
BAB.II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	10
A. Visi RPJMD.....	10
B. Misi RPJMD.....	11
C. Tujuan dan Sasaran Strategis.....	11
D. Indikator Kinerja Utama.....	17
E. Perjanjian Kinerja.....	18
F. Program dan Kegiatan.....	19
BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi.....	22
1. Sasaran RPJMD.....	22
2. Eselon II (Kepala Dinas).....	23
3. Eselon III (Sekretaris).....	24
4. Eselon III (Kepala Bidang).....	24

B.	Akuntabilitas Keuangan.....	28
1.	Anggaran dan Realisasi APBD 2021.....	28
2.	Anggaran dan Realisasi menurut Sasaran dan Program	30
3.	Perbandingan Program dan Kegiatan 2020-2021.....	33
BAB.IV	PENUTUP	36
A.	Kesimpulan	36
B.	Strategi Peningkatan Kinerja	37

DAFTAR TABEL

1. Data Pejabat Struktural
2. Tujuan dan Sasaran Strategis
3. Indikator Kinerja Utama
4. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama
5. Realisasi Capaian Sasaran Strategis
6. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2020 dan 2021

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Hasil Reviu
2. Standar Operasional (SOP) Penyusunan LKj
3. SK Tim Penyusun LKj
4. Pernyataan Perjanjian Kinerja
5. Cascading (Pohon Kinerja)
6. Matrik Keselarasan
7. Rencana Aksi
8. Capaian Per Triwulan (Triwulan I, II, III dan IV)
9. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 – 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi SAKIP, bahwa Kepala SKPD menyampaikan Laporan Kinerja (LKj) kepada Bupati atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang dialokasikan dan sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Kabupaten Tanah Laut. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan bersih dari KKN, maka berdasarkan TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (sistem AKIP) merupakan rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan, dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintah. Sistem AKIP terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja tahun 2021 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan telah menjadi dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut, sebagai salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan fungsi selaku Dinas Teknis di lingkup Pemerintah Kabupaten Tanah Laut berkewajiban pula untuk menyusun laporan kinerja (LKj) tersebut.

B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi

Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 84 Tahun 2016 Tanggal 14 Desember 2016. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai 5 UPTD sesuai Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 22 Tahun 2020 Tanggal 09 Maret 2020 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut tentang Pembentukan UPTD pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu : UPTD Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Batu Ampar, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Takisung, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Panyipatan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Kurau. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah dan fungsi sebagai perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan, pelaksanaan administrasi dinas dan pembinaan UPT dinas serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan hewan dan peningkatan PAD, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dibantu UPTD Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Batu Ampar, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Takisung, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Panyipatan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Kurau. UPTD Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan transaksi jual

beli ternak dan pemotongan hewan ternak. UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Takisung, Kecamatan Panyipatan dan Kecamatan Kurau mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, melaksanakan pemeriksaan, diagnose, pengobatan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan hewan yang sakit.

Hal-hal yang menjadi tugas pokok Dinas Peternakan dan kesehatan hewan dari masing-masing bidang kerja di lingkungan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kegiatan operasional dalam rangka penyelenggaraan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dilaksanakan oleh Kepala Dinas bersama-sama dengan Sekretaris beserta Kepala Sub Bagian, Kepala Bidang beserta kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Setiap pimpinan dibidang kerja lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan wajib memimpin dan memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas dan fungsi kerja di bawahannya atau pegawai yang membantu dalam melaksanakan tugasnya menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi, serta akuntabilitas.

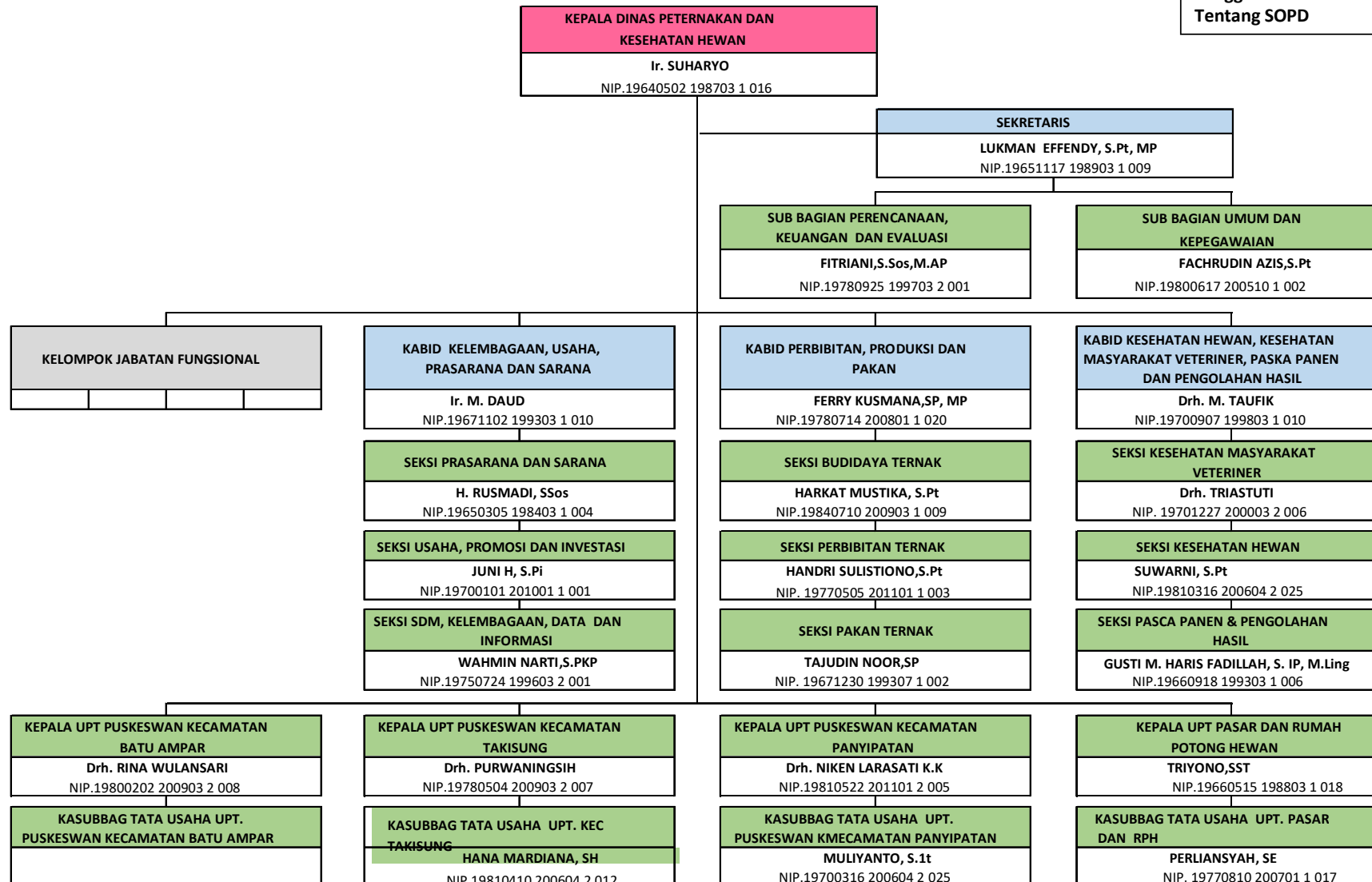
Uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian sebagai berikut:

- a. Sekretariat, mempunyai tugas menyelenggarakan urusan kesekretariatan, mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan perencanaan program dan anggaran, administrasi umum dan kepegawaian serta ketatausahaan.
- b. Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang perbibitan, produksi dan pengembangan pakan ternak.
- c. Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana, mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kelembagaan, usaha, prasarana dan sarana peternakan dan kesehatan hewan.
- d. Bidang Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan

terkait kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pasca panen dan pengolahan hasil.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Perbup No. 84 Tahun 2016
Tanggal 14 Desember 2016
Tentang SOPD



C. Isu Strategis

Isu Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan suatu hal yang menjadi acuan dalam melaksanakan Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut sebagai berikut: meningkatnya populasi hewan, menurunnya angka kematian ternak, meningkatnya mutu pangan asal hewan yang ASUH, untuk mendukung penanganan isu strategis dan mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Berdasarkan RPJMD Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut tahun 2018 - 2023, sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, serta dengan memperhatikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi kinerja, maka Dinas Peternakan perlu merumuskan suatu Strategi dari berbagai faktor tersebut, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Hal yang dilakukan untuk meningkatkan jaminan ketersediaan pangan asal ternak yang ASUH, terutama untuk memenuhi kebutuhan daerah dan luar daerah dengan sasaran meningkatnya ketersediaan pangan asal hewan/ternak berupa daging, telur dan susu adalah : dengan memacu produksi melalui perbaikan mutu bibit, mutu pakan dan kesehatan ternak. Sedangkan untuk meningkatnya kualitas penyediaan pangan asal hewan yang ASUH dilakukan penyediaan jaminan ketersediaan pangan asal hewan yang ASUH.

D. Produk dan Layanan

Layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut memiliki 18 jenis pelayanan sebagai produk organisasi, antara lain:

- a. Pelayanan Kesehatan Hewan (Pengobatan dan Vaksinasi)
- b. Pelayanan Eleminasi Anjing Liar
- c. Pelayanan Pengujian Sampel Penyakit Hewan
- d. Pelayanan Pengujian Sampel Pangan Asal Hewan
- e. Pelayanan Pembinaan Kelompok Tani
- f. Pelayanan Pelatihan Peternakan Tepat Guna
- g. Pelayanan Pengolahan Data Peternakan
- h. Pelayanan Usaha, Promosi dan Pemasaran Hasil Peternakan
- i. Pelayanan Rekomendasi Bantuan Dana Permodalan
- j. Pelayanan Bantuan Prasarana dan Sarana Peternakan
- k. Pelayanan Bantuan Ternak
- l. Pelayanan Retribusi Ternak
- m. Pelayanan Rumah Potong Hewan
- n. Pelayanan Pasar Hewan
- o. Pelayanan Pengolahan Data Pakan
- p. Pelayanan Pengujian sampel pakan
- q. Pelayanan Inseminasi Buatan
- r. Pelayanan Pengiriman Peserta Pelatihan Peternakan

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 84 Tahun 2016 Tanggal 14 Desember 2016 mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pelayanan kesehatan hewan. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai 5 UPTD sesuai Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2022 tanggal 09 Maret 2020 yang mempunyai tugas pokok dan fungsi membantu melaksanakan pelayanan kesehatan hewan di masing-masing wilayah di lingkungan pemerintah Kabupaten Tanah Laut. Selain itu juga yang melakukan transaksi jual beli ternak, Pengguna Fasilitas Pasar Ternak, Jasa Pelayanan (Pemeriksaan) Kesehatan Ternak, Promosi dan Pelayanan Informasi Pasar, Kebersihan Pasar dan Penanganan Limbah Pasar, Melakukan Pengawasan Terhadap Pengeluaran Ternak dan atau Ternak Bibit dari Wilayah Kabupaten Tanah Laut, pemotongan hewan ternak dan penanganan daging, melaksanakan pemeriksaan hewan sebelum dipotong dan pemeriksaan daging untuk mencegah penularan penyakit hewan kepada manusia, dan mendukung secara teknis program kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan di bidang pemasaran dan rumah potong hewan.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai 5 UPTD untuk membantu pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan yang terdiri dari UPTD Kecamatan Batu Ampar, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Takisung, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Panyipatan, UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kecamatan Kurau sesuai Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2020 Tanggal 09 Maret 2020. Kegiatan rutin yang dilakukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan seperti pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, melaksanakan pemeriksaan, diagnosa, pengobatan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan hewan yang sakit dan mendukung secara teknis program kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan di bidang pelayanan kesehatan hewan.

Sumber Daya Manusia (SDM) Jumlah pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Per 31 Desember 2021 adalah 44 orang ASN yang terdiri dari pejabat struktural sebanyak 24 Orang, Staf 15 orang dan pejabat fungsional sebanyak 5 orang.

Sesuai dengan Perda Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang pembentukan susunan perangkat daerah Kabupaten Tanah Laut dan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 84 Tahun 2016 tentang tugas pokok dan fungsi, dan uraian tugas unsur-unsur organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut mempunyai fungsi melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan sektor peternakan untuk meningkatkan Populasi Ternak dan menjadi sentra ternak di Kalimantan Selatan.

Tabel 1
Data Pejabat Struktural

NO	JUMLAH PEGAWAI		JABATAN STRUKTURAL				STAF/ PELAKSANA	PJF
	Laki	Pr	ESELON					
			II	III	IVa	IVb		
1	14	10	1	4	15	4	15	5

E. Sistematika Penyajian

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

Daftar Isi

BAB I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi
- C. Isu Strategis
- D. Produk Dan Layanan
- E. Sistematika Penyajian

BAB II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

- A. Visi RPJMD
- B. Misi RPJMD
- C. Tujuan dan Sasaran Strategis
- D. Indikator Kinerja Utama
- E. Perjanjian Kinerja
- F. Program dan Kegiatan

BAB III. Akuntabilitas Kinerja

- A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi
 - 1. Sasaran RPJMD
 - 2. Eselon II (Kepala Dinas/Badan)
 - 3. Eselon III (Sekretaris)
 - 1) Eselon IV (Kasubbag Pada Sekretariat)
 - 2) Eselon IV (Kasubbag Pada Sekretariat)
 - 4. Eselon III (Kepala Bidang)
 - 1) Eselon IV (Kasubbag/Kasubbid/Kasi)
 - 2) Eselon IV (Kasubbag/Kasubbid/Kasi)
 - Dst.
- B. Akuntabilitas Keuangan
 - 1. Anggaran dan Realisasi APBD 2021
 - 2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program
 - 3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2020 dan 2021.

BAB IV. Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Strategi Peningkatan Kinerja

Lampiran

- 1. IKU
- 2. Pernyataan Hasil Reviu
- 3. Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 bertanda tangan
- 4. Cascading/Pohon Kinerja

5. Capaian Kinerja Per Triwulan (1-4)
6. Monev Renstra
7. Matrik Keselarasan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. VISI RPJMD

Visi RPJMD merupakan suatu pernyataan yang diinginkan organisasi di masa yang akan datang dan bukan perkiraan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Walaupun mungkin visi tercapai dalam waktu yang panjang, tetapi para pelaku dalam organisasi tidak akan pernah berhenti untuk mencapainya.

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan pada VISI RPJMD Kab. Tanah Laut tersebut, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu organisasi yang memiliki tugas utama dalam perencanaan pembangunan Kabupaten Tanah Laut, perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi semangat membangun dalam bidang perencanaan pembangunan yang mempunyai proses penyusunan atau tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan dalam mengelola sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan dalam jangka waktu tertentu. Meningkatnya tantangan dan tuntutan berbagai pihak akan perencanaan daerah yang partisipatif, berbasis kewilayahan sesuai dengan kondisi potensi dan permasalahan yang ada di setiap wilayah dengan memperhatikan aspirasi dan tuntutan masyarakat terkait dengan pembangunan mendorong Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk memacu kinerjanya ke arah yang lebih baik, sehingga memenuhi harapan *stakeholders*, dengan memperhatikan isu Strategis, tupoksi guna pencapaian **VISI Kabupaten Tanah Laut** adalah:

“Terwujudnya Tanah Laut yang BERINTERAKSI”

B. MISI RPJMD

Pernyataan Misi RPJMD mencerminkan suatu pengenalan terhadap potensi lokal dan komitmen terhadap tindakan. Untuk mewujudkan Visi yang telah dirumuskan di atas perlu ditetapkan Misi. Rumusan upaya dalam mewujudkan Visi Kabupaten Tanah Laut dalam hal ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan **Misi Kabupaten Tanah Laut** sebagai berikut:

Misi 5 (Tujuan 3): Membangun sinergitas yang baik antar tingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada Misi ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berperan:

1. Meningkatkan populasi ternak.
2. Menurunkan angka kematian ternak.
3. Meningkatkan pangan Asal Hewan yang ASUH.

Penjelasan dari tiga peran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

1. **Meningkatkan populasi ternak**, melalui kegiatan pendistribusian, perbibitan, budidaya, pakan, agribisnis, pelatihan dan peningkatan kemampuan lembaga petani, penyediaan sarana dan prasarana, promosi dan pasca panen.
2. **Menurunkan angka kematian ternak**, melalui pemeliharaan kesehatan hewan dan pencegahan penyakit menular, penyidikan dan pemeriksaan penyakit ternak, pengendalian penyakit zoonosa, penanganan gangguan reproduksi ternak.
3. **Meningkatkan pangan Asal Hewan yang ASUH**, melalui kegiatan pengambilan dan pengujian sampel bahan pangan asal ternak, penyediaan sarana dan prasarana RPH dan peningkatan mutu produk hasil peternakan.

C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan dan Sasaran Strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi Kabupaten Tanah Laut yang ingin dicapai atau dihasilkan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan mengarah pada perumusan sasaran, kebijakan, dan program. Penetapan tujuan Strategis ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh segenap jajaran organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan mempertimbangkan segenap sumber daya yang dimiliki. Selanjutnya dengan perumusan Tujuan dan Sasaran Strategik ini juga diharapkan dapat memungkinkan untuk melakukan pengukuran sejauh mana tujuan dari Visi dan Misi Kabupaten telah tercapai mengingat Tujuan dan Sasaran Strategik dirumuskan berdasarkan Visi dan Misi Kabupaten yang dijalankan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Atas Misi Kabupaten yang dilaksanakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah:

1. Tujuan yang ingin dicapai melalui point 1 (satu), Meningkatkan populasi ternak adalah, Terciptanya Kabupaten Tanah Laut sebagai sentral atau bffer stock ternak (Sapi) di Kalimantan Selatan, dengan indikator tujuan adalah:
Persentase peningkatan populasi ternak.
2. Tujuan yang ingin dicapai melalui point 2 (dua), Menurunkan angka kematian ternak adalah, terjaminnya peningkatan kesehatan hewan indikator tujuan adalah:
Persentase penurunan angka kematian ternak .
3. Tujuan yang ingin di capai point 3 (tiga), Meningkatkan pangan asal hewan yang ASUH adalah, terlaksananya peningkatan pangan asal hewan yang ASUH, dengan indikator tujuan adalah:
Persentase meningkatnya pangan asal hewan yang ASUH.

Sasaran Strategis adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dengan rumusan yang lebih spesifik, terukur dan dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Fokus utama sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya Dinas Peternakan dalam seluruh kegiatannya. Sasaran bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang, namun dapat dicapai dalam periode 1 (satu) tahun pada masa sekarang dan berorientasi pada hasil. Sasaran diikuti dengan indikator sasaran, yang merupakan

tanda, ukuran, kriteria yang menyatakan apakah suatu sasaran yang ditetapkan tercapai atau tidak.

Sasaran dan indikator dari tiap-tiap Misi Kabupaten yang dilaksanakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut:

1. Sasaran yang akan dicapai atas tujuan, terciptanya Kabupaten Tanah Laut sebagai sentral atau buffer stock ternak (Sapi) di Kalimantan Selatan, adalah:
 - a. **Meningkatnya populasi ternak**, dengan indikator kinerja sasaran :
Persentase peningkatan populasi ternak sapi potong.
2. Sasaran yang akan dicapai atas tujuan, terjaminnya peningkatan kesehatan hewan , adalah :
 - a. **Menurunnya angka kematian ternak**, dengan indikator kinerja sasaran:
Persentase penurunan angka kematian ternak (sapi/kerbau/kambing, ayam buras dan ayam ras).
3. Sasaran yang akan dicapai atas tujuan, terlaksananya peningkatan pangan asal hewan yang ASUH adalah :
 - a. **Meningkatnya pangan Asal Hewan yang ASUH**, dengan indikator kinerja sasaran :
Persentase pangan Asal Hewan Yang ASUH.

Tujuan dan Sasaran jangka menengah Kabupaten yang dilaksanakan SKPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sesuatu yang akan dicapai atau yang dihasilkan dalam periode tertentu, sinergi dengan Visi dan Misi Kabupaten yang telah ditetapkan, maka dirumuskan sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam periode tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada tabel 2, Tujuan dan Sasaran jangka menengah pelayanan jangka menengah SKPD.

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama adalah serangkaian Indikator Kinerja Kunci yang mengukur tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan dan melaksanakan tugas atau Ukuran Keberhasilan yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu tujuan, sasaran atau kegiatan.

Berdasarkan daripada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Tanah Laut, Indikitaor Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tergambar sebagai berikut :

Tabel 3
Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Rumus	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	$\frac{\text{Jumlah populasi ternak tahun } n - (n-1)}{\text{Jumlah populasi ternak tahun } (n-1)} \times 100$	Bidang Perbibitan Produksi dan Pakan; Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana.
2	Penurunan angka kematian ternak	Persentase penurunan angka kematian ternak	$\frac{\text{Jumlah kematian ternak tahun } n}{\text{Jumlah Populasi ternak tahun } n} \times 100$ - Sapi, Kerbau, Kambing = 1% x Populasi awal - Ayam Buras = 2,2% x Populasi Awal - Ayam ras = 1,6% x Populasi Awal	Bidang Keswan, Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
3	Meningkatnya pangan asal hewan yang ASUH.	Persentase pangan asal hewan yang ASUH	$\frac{\text{Jumlah hasil pengujian sampel yang ASUH}}{\text{Jumlah sampel yang diambil}} \times 100$	Bidang Keswan, Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil

E. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja untuk mengetahui pengukuran capaian tujuan organisasi / kinerja organisasi terhadap target yang telah ditetapkan dalam Renstra, Renja, DPA dengan melalui pengukuran capaian sasaran strategis dalam hal ini pengukuran indikator kinerja utama. Untuk menguatkan target sasaran strategis pada tahun 2021 disusun Perjanjian Kinerja sebagai dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Dokumen penetapan kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir yang mencantumkan sasaran strategis, indikator kinerja utama organisasi, beserta target kinerja dan anggaran. Target kinerja menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap sasaran strategis sesuai indikator kinerja utama yang bersifat *outcome*.

Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 yang telah disesuaikan dengan Renstra.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON II – KADIS

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya populasi ternak	1. Persentase peningkatan populasi ternak. a. Sapi potong b. Kerbau c. Kambing d. Domba e. Ayam buras	10% 1,1% 1% 1,2% 1,2% 1%

		f. Ayam Ras Petelur g. Ayam Ras Pedaging h. Itik	1% 1,2% 1%
2.	Penurunan angka kematian ternak	1. Persentase penurunan angka kematian ternak	0,5%
3.	Meningkatnya pangan asal hewan yang ASUH.	1. Persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH	100%

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON III - SEKRETARIS

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan, keuangan, evaluasi dan pelaporan	1. Nilai Sakip. 2. IKM	BAIK BAIK

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON III – KABID Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya populasi ternak	1. Persentasi peningkatan populasi ternak. a. Sapi potong b. Kerbau c. Kambing e Domba f. Ayam buras g. Ayam ras petelur g. Ayam ras pedaging h. Itik 2. Jumlah berkembangnya desa kawasan ternak	10% 1,1 % 1 % 1,2% 1,2% 1 % 1,% 1,2% 1 % 1 kawasan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON III – KABID Keswan dan Kesmas Veterinary

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Penurunan angka kematian ternak	1. Persentase penurunan angka kematian ternak . a. Sapi potong b. Kerbau c. Kambing d. Domba e Ayam buras f. Ayam ras petelur	0,5% 1 % 0 % 0,5% 0,25% 2,8% 2,8%

		g.Ayam ras pedaging h.Itik	4,5% 6 %
2.	Meningkatnya pangan asal hewan yang ASUH	2.Persentase pangan asal hewan yang ASUH. 3.Persentase pelayanan kesehatan hewan.	100 % 0,5%

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON III – KABID Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pengembangan usaha peternakan.	1.Persentase pelaku usaha binaan bermitra dengan pihak lain. 2.Persentase poktan yang dapat mengembangkan usahanya.	2 % 3 %
2.	Meningkatnya pengembangan lembaga, data dan informasi sektor peternakan	1.Jumlah data dan informasi peternakan yang terkelola dengan baik (Dok) 2.Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana peternakan	1 Dok 100 %

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Menyusun Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Kinerja, Evaluasi SKPD yang berkualitas dan akuntabel.	1.Jumlah Dokumen Perencanaan. 2.Jumlah Laporan Keuangan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja.	5 Dok 5 Dok
2.	Nilai SAKIP	1. Nilai SAKIP	BB

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasubbag Umum dan Kepegawaian

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Melakukan pelayanan administrasi perkantoran	1. Jumlah administrasi perkantoran yang terlayani sesuai dengan SOP	18 jenis
2.	Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana administrasi	2.Jumlah pengadaan sarana dan prasarana perkantoran.	1 unit

	perkantoran		
3.	Menyusun administrasi kepegawaian SKPD Dinas Peternakan dan Keswan.	3.Jumlah administrasi kepegawaian yang dilayani secara tertib.	44 orang
4.	Melaksanakan fasilitasi peningkatan kapasitas SDM.	4.Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan dan bersertifikat.	6 orang
5.	Melakukan pencatatan administrasi aset Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.	5. Jumlah aset yang tercatat sesuai ketentuan.	2 jenis
6.	Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana dinas.	6.Jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara dan dapat dimanfaatkan.	16 jenis

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasi Perbibitan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Melaksanakan peningkatan kualitas bibit ternak	1.Jumlah Dosis semen beku bibit sapi unggul untuk inseminasi buatan pada ternak	17.000 ekor
		2.Angka kebuntingan pada ternak yang di inseminasi buatan.	11.000 ekor
		3.Angka kelahiran pada ternak yang di inseminasi buatan.	10.000 ekor

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasi Budidaya Ternak

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Melaksanakan pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat.	1.Jumlah pendistribusian ternak sapi APBD Kabupaten	12 ekor
		2.Jumlah pendampingan pendistribusian ternak	1 kegiatan
		3.Jumlah pendistribusian obat-obatan.	10.000 ekor

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasi Pakan Ternak

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Melaksanakan peningkatan luas tanam, pendistribusian dan pengujian sampel pakan ternak.	1.Jumlah sampel pakan ternak yang diuji. 2.Jumlah pemeliharaan demplot pakan ternak.	8 sampel 1 demplot
2.	Melaksanakan peningkatan kawasan desa produksi ternak	1.Jumlah wilayah pembinaan dan pengembangan desa produksi ternak. 2. Jumlah wilayah pembinaan dan pengembangan desa unggulan.	11 desa 1 desa

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasi Kesehatan Hewan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Melaksanakan pelayanan kesehatan hewan.	1.Jumlah vaksinasi ternak sapi . 2.Jumlah vaksinasi ternak unggas. 3.Jumlah pengobatan ternak	3.250 ekor 2.750 ekor 3.250 ekor
2.	Melaksanakan penyidikan dan pemeriksaan penyakit ternak.	1.Jumlah penyidikan dan pemeriksaan specimen sample ulas darah. 2.Jumlah penyidikan dan pemeriksaan specimen sample feces. 3. Jumlah penyidikan dan pemeriksaan specimen sample organ. 4.Jumlah penyidikan dan pemeriksaan specimen sample serum.	200 sampel 400 sampel 7 sampel 400 sampel
3.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi program/kegiatan.	1.Jumlah dokumen monitoring, evaluasi dan pelaporan program/kegiatan. 2.Jumlah dokumen surveylance dan analisa penyakit hewan di Kab.Tanah Laut	1 dokumen 1 dokumen

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasi Kesmas Veteriner

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Melaksanakan pengendalian penyakit zoonosa dan pengawasan produk asal hewan.	1.Jumlah vaksinasi rabies. 2.Jumlah pengambilan sampel produk pangan asal hewan 3.Jumlah wilayah pengawasan hewan qur'ban	1.200 ekor 99 sampel 11 Kec
2.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi RPH	1.Jumlah laporan surveilans dan monitoring penyakit zoonosa.	11 Kec

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasi Pasca panen dan pengolahan hasil

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Melaksanakan peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	1.Jumlah kegiatan bimtek penanganan pasca panen dan pengolahan hasil peternakan 2.Jumlah laporan kegiatan	2 kali/50 org 2 Dok

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasi SDM, Kelembagaan, Data dan Informasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Melaksanakan pelatihan dan pembinaan kelompok tani.	1.Jumlah kelompok tani terlatih (orang)	120 org
2.	Melaksanakan pembinaan kelembagaan kelompok tani.	1.Jumlah kelompok berprestasi (KT.Ternak).	3 kelompok
3.	Melaksanakan pengelolaan data dan informasi sector peternakan.	1.Jumlah terkelolanya data dan informasi sektor peternakan.	1 Dok

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasi Prasarana dan Sarana

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana pasar hewan dan RPH	1.Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana RPH dan pasar hewan yang sesuai standar.	0 unit
2.	Melaksanakan pendistribusian sarana dan prasarana peternakan kepada masyarakat.	1.Jumlah sarana dan prasarana teknologi peternakan yang terdistribusi.	4 unit &1 paket
3.	Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan.	1.Jumlah laporan monitoring, evaluasi dan pelaporan program/kegiatan. 2.Jumlah kelompok tani yang terlatih dalam pengoperasian teknologi peternakan tepat guna (poktan).	1 Dok 3 kelompok

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasi Usaha, Promosi dan Investasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Melaksanakan promosi atas hasil produksi peternakan.	1.Jumlah produksi peternakan yang dapat dipasarkan (produk).	5 produk.
2.	Melaksanakan pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat.	1.Jumlah informasi pasar atas hasil produksi peternakan yang akurat dan dapat diakses (informasi).	12
3.	Melaksanakan sosialisasi AUTS/K dan perbankan atau lembaga keuangan lainnya..	1.Jumlah petani yang mengikuti asuransi usaha ternak sapi/kerbau (AUTS/K). 2.Jumlah pelaku usaha binaan yang bermitra dengan pihak lain.	75 orang 2

F. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah yang melaksanakan pengelolaan perencanaan pembangunan daerah bidang peternakan dan membantu Bupati Tanah Laut dalam menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang teknis peternakan

dituntut untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas terutama produk berupa rencana pembangunan daerah bidang peternakan.

Pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dilaksanakan secara teknis oleh bidang-bidang dan sekretariat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang mana arah program dan kegiatan lebih dominan berorientasi kepada perencanaan daerah, koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi monitoring terhadap hasil-hasil pelaksanaan pembangunan di daerah. Untuk Program pelaksanaan di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2021 berjumlah 5 (Lima) Program sedangkan kegiatan ada 15 (Lima Belas) kegiatan, sedangkan Sub Kegiatan ada 38 (Tiga Puluh Delapan) Sub Kegiatan sesuai dengan kondisi dan kapasitas yang diperlukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi.

Tabel. Program dan Kegiatan
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021

No	Program/Keg/Sub Keg TA. 2021	Target (Rp)	Realisasi (%)
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.958.570.077	7.373.315.349 (67.49)
1.1	Keg. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	121.739.800	
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	68.955.000	60.073.750(87.12)
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.500.000	2.486.500(99.46)
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.000.000	1.900.000(95.00)
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2.000.000	1.658.500(82.93)
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	2.000.000	1.900.000(95.00)
	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	28.255.000	15.450.000(54.68)
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	16.029.800	14.359.500(89.58)
1.2	Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.789.225.390	
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.781.800.390	5.402.692.985(69.43)
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	7.425.000	5.957.500(80.24)
1.3	Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	311.571.080	
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	39.917.020	37.475.500(93.88)
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	27.194.460	20.392.300(74.99)
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen	16.414.600	10.604.750(64.61)

	Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.400.000	1.650.000(68.75)
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	225.645.000	216.203.704(95.82)
1.4	Keg. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	73.898.990	
	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	12.152.690	11.540.000(94.96)
	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	61.746.300	59.665.000(96.63)
1.5	Keg. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	455.793.554	
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	476.800	111.000(23.28)
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	97.721.200	68.776.168
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	357.595.554	327.308.680(91.53)
1.6	Keg. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	206.341.263	
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional atau lapangan	158.800.000	148.635.282(93.60)
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	9.550.000	5.310.000(55.60)
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	34.991.263	29.666.000(84.78)
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3.000.000	2.880.000(96.00)
2.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.340.652.625	
2.1	Keg. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	184.977.260	
	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	154.977.460	73.890.550(47.68)
	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	29.999.800	11.078.050(36.93)
2.2	Keg. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	231.316.104	
	Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	231.316.104	223.345.580(96.55)
2.3	Keg. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	65.940.750	
	Sub Kegiatan Pengawasan Mutu	35.370.750	31.030.250(87.83)

	Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil		
	Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	30.570.000	6.629.000(21.68)
2.4	Keg. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	858.418.511	
	Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	821.848.511	68.735.900(8.36)
	Sub Kegiatan Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	36.570.000	21.622.500(59.13)
3.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	15.000.000	
3.1	Keg. Pengembangan Prasarana Pertanian	15.000.000	
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	15.000.000	10.260.000(68.40)
4.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	440.317.574	
4.1	Keg. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	380.078.098	
	Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	96.558.756	64.541.250(66.84)
	Sub Kegiatan Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	283.519.342	226.186.800(79.78)
4.2	Keg. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	15.239.800	
	Sub Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	15.239.800	9.076.700(59.56)
4.3	Keg Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	44.999.676	
	Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	44.999.676	33.264.150(73.92)
5.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	169.997.970	
5.1	Keg. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	169.997.970	
	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	45.999.720	43.682.100(94.96)
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	39.998.700	39.280.000(98.20)
	Sub Kegiatan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	83.999.550	63.995.400(76.19)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka pada setiap akhir periode, instansi pemerintah akan melakukan pelaporan terhadap pengukuran pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja. Merujuk dan berlandaskan pada peraturan tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut menyusun Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut tahun 2021 ini merupakan Laporan Kinerja(LKj) yang dibuat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut yang menyajikan pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama, capaian atas sasaran Strategis dan Akuntabilitas Keuangan sesuai dengan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Penetapan sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerjanya merupakan komponen utama dalam penerapan mekanisme pengukuran kinerja, karena indikator kinerja merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan kinerja organisasi.

1. Sasaran RPJMD

Sasaran RPJMD adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dengan rumusan yang lebih spesifik, terukur dan dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran RPJMD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2021 sesuai Renstra SKPD ada 3 yakni :

Tabel 4
Sasaran RPJMD Disnak Keswan

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	10% (dari populasi awal)
2.	Menurunnya Angka Kematian Ternak	Persentase penurunan angka kematian ternak	0,5% (dari populasi)
3.	Meningkatnya pangan asal hewan yang ASUH.	Persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH	100 %

2.Eselon II (Kepala Dinas)

Sasaran Strategis Eselon II

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	73.862.372	57.245.834	77,50%
		Sapi potong	70.654	77.045	91,7%
		Kerbau	4.166	4.120	(0,9%)
		Kambing	27.453	29.444	107,25%
		Domba	95	106	111,57%
		Ayam Buras	2.734.522	3.936.118	143,94%
		Ayam Petelur	7.783.193	9.017.154	115,85%
		Ayam Ras Pedaging	63.114.644	43.908.725	(0,6%)
		Itik	107.518	246.760	229,5%
		Itik Manila	717	753	105,02%
2.	Menurunnya angka kematian ternak	Persentase penurunan angka kematian ternak	0,5% (dari populasi/ 90.064)	450	0,5%
3.	Meningkatnya pangan asal hewan yang ASUH		100% (90.064)	90.064	100%

1. Sasaran Meningkatnya populasi ternak, dengan indikator Persentase peningkatan populasi ternak.

Dilaksanakan melalui peningkatan Interval kelahiran, teknologi Inseminasi Buatan (IB), kawin alam dan peningkatan pengembangan lembaga, data, prasarana dan sarana dan informasi sektor peternakan melalui program/kegiatan sebagai berikut :

Program Peningkatan Populasi dan Produksi Hasil Peternakan dengan jumlah kegiatan sebanyak 3 (Tiga) kegiatan, terdiri dari :

- Penjaminan Peredaran Benih/Benih Ternak kepada masyarakat dengan jumlah anggaran Rp. 821.848.511,- dan terealisasi sebesar Rp.68.735.900,- atau 8,36%.
- Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT,Bahan Pakan/Pakan dengan jumlah anggaran Rp. 36.570.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 21.622.500,- atau 59,13%.
- Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman dengan jumlah anggaran Rp. 24.520.800,- dan terealisasi sebesar Rp.231.316.104,- atau 96,55%.

POPULASI TERNAK BESAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	SAPI POTONG	SAPI PERAH	KERBAU	KUDA
1	2	3	4	5	6
1	Bajuin	10,265	-	206	-
2	Batu Ampar	11,292	-	494	-
3	Bati-Bati	2,874	-	82	-
4	Bumi Makmur	-	-	-	-
5	Jorong	5,133	-	1,566	-

6	Kurau	1,027	-	-	-
7	Kintap	4,106	-	783	-
8	Pelaihari	25,663	30	618	-
9	Panyipatan	18,478	-	247	52
10	Tambang Ulang	3,285	-	-	-
11	Takisung	20,531	8	124	-
JUMLAH		102,654	38	4,120	52

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa populasi ternak besar untuk tahun 2020 terdiri atas: untuk Populasi sapi potong berjumlah 102.654 ekor, untuk sapi perah berjumlah 38 ekor, untuk kerbau berjumlah 4.120 ekor, untuk kuda berjumlah 52 ekor.

**POPULASI TERNAK BESAR
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	SAPI POTONG	SAPI PERAH	KERBAU	KUDA
1	2	3	4	5	6
1	Bajuin	7,704	3	82	-
2	Batu Ampar	8,475	-	197	-
3	Bati-Bati	2,157	-	33	-
4	Bumi Makmur	7	-	-	-
5	Jorong	3,852	-	625	-
6	Kurau	765	-	-	-
7	Kintap	3,082	-	313	-
8	Pelaihari	19,261	20	247	-
9	Panyipatan	13,868	-	99	56
10	Tambang Ulang	2,465	-	-	-
11	Takisung	15,409	-	49	-
JUMLAH		77,045	23	1,645	56

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa populasi ternak besar untuk tahun 2021 terdiri atas: untuk Populasi sapi potong berjumlah 77.045 ekor, untuk sapi perah berjumlah 23 ekor, untuk kerbau berjumlah 1.645 ekor, untuk kuda berjumlah 56 ekor.

**POPULASI TERNAK KECIL
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	KAMBING	DOMBA	BABI	KELINCI
1	2	3	4	5	6
1	Bajuin	2944	-	-	-
2	Batu Ampar	3239	-	-	-
3	Bati-Bati	824	13	-	-
4	Bumi Makmur		-	-	-
5	Jorong	1472	14	-	-
6	Kurau	294	-	-	-
7	Kintap	1178	-	-	-
8	Pelaihari	7361	79	-	-
9	Panyipatan	5300	-	-	-
10	Tambang Ulang	942	-	-	-
11	Takisung	5889	-	-	-
JUMLAH		27,453	29,444	-	-

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa populasi ternak kecil untuk tahun 2020 terdiri atas: untuk Populasi Kambing berjumlah 27.453 ekor, untuk domba berjumlah 29,444 ekor, untuk babi dan kelinci tidak ada data karena tidak ada laporan dari masyarakat.

POPULASI TERNAK KECIL
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	KAMBING	DOMBA	BABI	KELINCI
1	2	3	4	5	6
1	Bajuin	2978	6	-	-
2	Batu Ampar	3275	6	-	-
3	Bati-Bati	834	13	-	-
4	Bumi Makmur		-	-	-
5	Jorong	1489	13	-	-
6	Kurau	298	-	-	-
7	Kintap	1191	-	-	-
8	Pelaihari	7444	-	-	-
9	Panyipatan	5360	5	-	-
10	Tambang Ulang	953	23	-	-
11	Takisung	5955	6	-	-
JUMLAH		29,777	72	-	-

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa populasi ternak kecil untuk tahun 2021 terdiri atas: untuk Populasi Kambing berjumlah 29.777 ekor, untuk domba berjumlah 72 ekor, untuk babi dan kelinci tidak ada data karena tidak ada laporan dari masyarakat.

POPULASI TERNAK UNGGAS
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	AYAM BURAS	AYAM PETELUR	AYAM PEDAGING	ITIK	ITIK MANILA	PUYUH	MERPATI
1	2	3	4	5	6	6	6	6
1	Bajuin	393,612	496,845	3,951,785	494			
2	Batu Ampar	432,973	328,224	3,951,785	13,078			
3	Bati-Bati	110,211	3,366,104	8,781,745	7,650		10,573	
4	Bumi Makmur	39,345		-	73,041			
5	Jorong	196,806	955,818	1,756,349	2,468			
6	Kurau	59,042		439,087	55,274	474		
7	Kintap	157,445	121,732	878,175	33,066	279		
8	Pelaihari	924,988	174,933	8,342,658	15,793		150,140	293
9	Panyipatan	708,501	165,014	5,269,047	28,624			
10	Tambang Ulang	125,956	3,288,556	3,951,785	9,377			
11	Takisung	787,224	119,928	6,586,309	7,896		50,752	
JUMLAH		3,936,118	9,017,154	43,908,725	246,760	753	211,465	293

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa populasi ternak unggas untuk tahun 2020

terdiri atas: untuk Populasi ayam buras berjumlah 3.936.118 ekor, untuk ayam petelur berjumlah 9.017.154 ekor, untuk ayam pedaging berjumlah 43.908.725 ekor, untuk itik berjumlah 246.760 ekor, untuk itik manila berjumlah 753 ekor, untuk puyuh berjumlah 1211.465 ekor, untuk merpati berjumlah 293 ekor.

POPULASI TERNAK UNGGAS
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	AYAM BURAS	AYAM PETELUR	AYAM PEDAGING	ITIK	ITIK MANILA	PUYUH	MERPATI
1	2	3	4	5	6	6	6	6
1	Bajuin	580,920	577,335	3,434,597	587			
2	Batu Ampar	639,012	381,398	3,434,597	15,558			
3	Bati-Bati	162,658	3,911,421	7,632,439	9,100		12,315	
4	Bumi Makmur	58,092		-	86,892			
5	Jorong	290,460	1,110,663	1,526,488	2,936			
6	Kurau	87,138		381,623	65,756			
7	Kintap	232,368	141,452	763,244	39,336			
8	Pelaihari	1,365,162	203,272	7,250,817	18,787		174,876	131
9	Panyipatan	1,045,655	191,747	4,579,463	34,052			
10	Tambang Ulang	185,894	3,821,310	3,434,597	11,154			
11	Takisung	1,161,840	139,358	5,724,329	9,394		59,114	
JUMLAH		5,809,199	10,477,956	38,162,194	293,552	-	246,305	131

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa populasi ternak unggas untuk tahun 2021 terdiri atas: untuk Populasi ayam buras berjumlah 5.809.199 ekor, untuk ayam petelur berjumlah 10.477.956 ekor, untuk ayam pedaging berjumlah 38.162.194 ekor, untuk itik berjumlah 293.552 ekor, untuk puyuh berjumlah 246.305 ekor, untuk merpati berjumlah 131 ekor.

Bila dilihat dari populasi ternak antara tahun 2020 dengan 2021 ada mengalami Penurunan dari **57.245.834 ekor** tahun 2020 berkurang menjadi **54.989.337 ekor** pada tahun 2021.

- Kendala-kendala yang dihadapi untuk mencapai indikator ini antara lain :
- 1) Tidak ada pendanaan dari APBD untuk pembelian semen bibit sapi.
 - 2) Kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelayanan keswan.
 - 3) Kurangnya pendanaan untuk pembelian obat-obatan/vaksin.
 - 4) Masih terbatas pengetahuan petani peternak dalam peningkatan populasi ternak.

- Solusi yang dilakukan antara lain :
- 1) Mengusulkan bantuan semen bibit sapi pada pendanaan yang bersumber dari APBN ke Disbunnak Provinsi Kalsel.

- 2) Mengusulkan bantuan pengadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelayanan keswan pada pendanaan yang bersumber dari APBN ke Disbunnak Provinsi Kalsel
- 3) Mengusulkan bantuan pengadaan obat-obatan/ vaksin pada pendanaan yang bersumber dari APBN ke Disbunnak Provinsi Kalsel.
- 4) Mengusulkan pelatihan/sosialisasi bagi petani peternak guna meningkatkan populasi ternak, pengolahan hasil ternak yang ASUH pada pendanaan yang bersumber dari APBN ke Disbunnak Provinsi Kalsel.

Rencana Aksi yang dilakukan dalam mencapai indikator ini antara lain :

- 1) Mendistribusikan semen bibit sapi sesuai kebutuhan hewan peliharaan masyarakat di wilayah Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Mendistribusikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelayanan kesehatan hewan sesuai kebutuhan masyarakat, dalam hal ini petani peternak di wilayah Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Mendistribusikan obat-obatan/ vaksin untuk penunjang pelayanan keswan pada masyarakat di wilayah Kabupaten Tanah Laut.
- 4) Mengadakan pelatihan/sosialisasi bagi petani peternak di wilayah Kabupaten Tanah Laut guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan petani peternak dalam meningkatkan populasi ternak dan pengolahan hasil ternak yang ASUH.

2. Sasaran Menurunnya angka kematian ternak, dengan indicator Persentase penurunan angka kematian ternak.

Melalui pelayanan kesehatan hewan, gangguan reproduksi ternak, pembatasan keluarnya ternak bibit dari kabupaten tanah laut dan peningkatan kapasitas Rumah Potong Hewan (RPH), menekan angka pemotongan ternak betina produktif, melalui program/kegiatan sebagai berikut :

Program Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, sebanyak 3 (tiga) kegiatan, terdiri dari :

- Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dengan jumlah anggaran Rp. 96.558.756,- dan terealisasi sebesar Rp. 64.541.250,- atau 66,84%.
- Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran Rp. 283.519.342,- dan terealisasi sebesar Rp.226.186.800,- atau 79,78%.
- Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran Rp. 15.239.800,- dan terealisasi sebesar Rp. 9.076.700,- atau 59,56%.

3. Sasaran Meningkatkan pangan Asal Hewan yang ASUH

Peningkatan Pangan Asal Hewan yang ASUH melalui kegiatan pengambilan dan pengujian sampel bahan pangan asal ternak, penyediaan sarana dan prasarana RPH dan peningkatan mutu produk hasil peternakan. Selain itu

perlu peningkatan SDM Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui kegiatan pelatihan, bimbingan teknis sehingga dapat peningkatan kualitas profesionalisme SDM perencanaan yang beretos kerja, berdaya saing, serta menguasai IPTEK dengan meningkatnya pengelolaan adminitrasi perkantoran, dan kepegawaian, perencanaan, keuangan dan evaluasi tahun 2021 dilaksanakan melalui program kegiatan, yaitu :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
- Program Penyuluhan Pertanian

3.Eselon III (Sekretaris)

Sasaran Strategis Eselon III

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Meningkatnya pengelolaan adminitrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan, keuangan, evaluasi dan pelaporan.	Nilai SAKIP, IKM, Nilai RB	100%	89,97%	89,97%	Eselon III

Pada Sasaran Strategis Sekretaris yang memprioritaskan pada peningkatan pengelolaan administrasi perkantoran dan administrasi kepegawaian yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 89,97%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 10,03%. Demikian juga halnya pada peningkatan pengelolaan administrasi perencanaan, keuangan dan evaluasi yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 85,61%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 14,39%.

1) Eselon IV. Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi

Sasaran Strategis Eselon IV.

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Menyusun perencanaan, Kuangan dan Evaluasi yang	Jumlah Dokumen Perencanaan	100%	79,61%	100%	Eselon IV

	berkualitas					
2.	Menyusun pelaporan kinerja dan SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang akuntabel	Jumlah Laporan Keuangan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	100%	92,90%	100%	Eselon IV

Pada Sasaran Strategis Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi yang memprioritaskan pada penyusunan perencanaan, Keuangan dan Evaluasi yang berkualitas yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 79,61%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 20,39%. Demikian juga halnya pada penyusunan pelaporan kinerja dan SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang akuntabel yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 92,90%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 7,1%.

2) Eselon IV. Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Sasaran Strategis Eselon IV

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Melakukan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah jenis konsultasi dan koordinasi kegiatan	100%	89,97%	89,97%	Eselon IV
2.	Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana administrasi perkantoran	Jumlah Peralatan Kebersihan dan bahan Pembersih terbeli	100%	94,85%	94,85%	Eselon IV
3.	Menyusun administrasi kepegawaian SKPD Dinas Peternakan dan Keswan	Jumlah Honorarium PTT dan Premi Asuransi yang dibayarkan	100%	90%	90%	Eselon IV
4.	Melaksanakan	Jumlah	100%	0%	0%	Eselon IV

	fasilitasi peningkatan kapasitas SDM	kelengkapan komputer				(Refocusing)
5.	Melakukan pencatatan administrasi aset Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Alat Listrik dan peneranngan terbeli	100%	100%	100%	Eselon IV
6.	Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana dinas	Jumlah unit Perpanjangan STNK dibayarkan, Jumlah jasa KIR terbayarkan	100%	81,63	100%	Eselon IV

Pada Sasaran Strategis Kasubbag Umum dan Kepegawaian yang memprioritaskan pada melakukan pelayanan administrasi perkantoran yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 89,97%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 10,03%. Pada perencanaan dan mengadakan sarana dan prasarana administrasi perkantoran yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 94,85%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 5,1%. Pada penyusunan administrasi kepegawaian SKPD Dinas Peternakan dan Keswan yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 90,00%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 10%. Pada melaksanakan fasilitasi peningkatan kapasitas SDM yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 0,00% karena adanya refocusing. Pada pencatatan administrasi aset Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 100,00%. Pada pemeliharaan sarana dan prasarana dinas yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 81,63%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 18,37%.

4.Eselon III. Kepala Bidang

Kabid Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak

Sasaran Strategis Eselon III

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Meningkatkan populasi ternak sapi potong	Presentasi peningkatan pertumbuhan	100%	100%	100%	Eselon III

		ternak				
2.	Meningkatkan Pengelolaan Aset Ternak Daerah	Jumlah berkembangnya Desa kawasan ternak	100%	100%	100%	Eselon III

Pada Sasaran Strategis Kabid Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak yang memprioritaskan pada peningkatan populasi ternak sapi potong yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 100%. Pada Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 100 %. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %.

1) Eselon IV. Kasi Perbibitan

Sasaran Strategis Eselon IV

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Meningkatkan kualitas bibit dan Budidaya Ternak	Jumlah dosis semen beku bibit sapi unggul untu inseminasi buatan pada ternak	100%	99,20%	99,20%	Eselon IV

Pada Sasaran Strategis Kasi Perbibitan yang memprioritaskan pada peningkatan kualitas bibit dan budidaya ternak yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 99,20%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 0,8%.

Foto Pendistribusian Semen Bibit Sapi.



2) Eselon IV. Kasi Budidaya Ternak

Sasaran Strategis Eselon IV

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Melaksanakan Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat serta monitoring dan evaluasi aset ternak pemerintah	Jumlah Pendistribusian Ternak Sapi APBD Kabupaten dan Jumlah Kelompok Penerima Hibah yang termonitor	100%	91,26%	91,26%	Eselon IV

Foto Pendistribusian Bibit Ternak ke Masyarakat



Pada Sasaran Strategis Kasi Budidaya Ternak yang memprioritaskan pada pelaksanaan pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 91,26%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 8,74%.



3) Eselon IV. Kasi Pakan Ternak

Sasaran Strategis Eselon IV

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Melaksanakan Peningkatan luas tanaman hijauan pakan ternak	Jumlah penyebaran bibit rumput dan terlaksananya pemeliharaan demplot pakan ternak	100%	79,14%	79,14%	Eselon IV

Pada Sasaran Strategis Kasi Pakan Ternak yang memprioritaskan pada pelaksanaan peningkatan luas tanaman hijauan pakan ternak yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 79,14%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 20,86%.



Kabid Keswan&Kesmasy Veteriner, pasca panen dan pengolahan hasil

Sasaran Strategis Eselon III

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Meningkatnya kesehatan ternak sapi potong, ayam buras dan ayam ras	Persentase Meningkatnya Kesehatan Hewan	100%	92,91%	92,91%	Eselon III
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan asal hewan yang ASUH	Persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH	100%	100%	100%	Eselon III

3.	Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan RPH	Persentase Pengembangan dan Pemanfaatan RPH	100%	100%	100%	Eselon III
4.	Meningkatnya penanganan pasca panen produksi hasil peternakan	Persentase Peningkatan Pasca Panen Produk Hasil Peternakan	100%	78,38%	78,38%	Eselon III

Pada Sasaran Strategis Kabid Keswan & Kesmas Veterinary, pasca panen dan pengolahan hasil yang memprioritaskan pada melakukan peningkatan kesehatan ternak sapi potong, ayam buras dan ayam ras yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 92,91%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 7,09%. Pada peningkatan ketersediaan pangan asal hewan yang ASUH yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 100%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %. Pada peningkatan pengembangan dan pemanfaatan RPH yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 100%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %. Pada peningkatan penanganan pasca panen produksi hasil peternakan yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 78,38%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 21,62%.

1) Eselon IV. Kasi Kesehatan Hewan

Sasaran Strategis Eselon IV

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Melaksanakan pelayanan kesehatan hewan	Jumlah Vaksinasi Ternak	100%	96,18%	96,18%	Eselon IV
2.	Melaksanakan penyidikan dan pemeriksaan penyakit ternak	Jumlah penyidikan dan pemeriksaan spesimen sample ulas darah, sample Feces, sample organ, sample	100%	75,07%	75,07%	Eselon IV

		serum				
--	--	-------	--	--	--	--

Pada Sasaran Strategis Kasi Kesehatan Hewan yang memprioritaskan pada kegiatan Melaksanakan pelayanan kesehatan hewan yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 96,18%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 3,82%. Pada kegiatan Melaksanakan penyidikan dan pemeriksaan penyakit ternak yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 75,07%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 24,93%.

Foto Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan



2) Eselon IV. Kasi Kesehatan Masy. Veteriner

Sasaran Strategis Eselon IV

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Melaksanakan Pengendalian Penyakit Zoonosa dan Pengawasan produk asal hewan	Jumlah Vaksinasi Rabies, 'Jumlah pengambilan sampel produk pangan asal hewan, Jumlah wilayah pengawasan hewan Qur'ban	100%	99,49%	99,49%	Eselon IV
2.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi RPH	Jumlah laporan Surveilans dan monitoring penyakit zoonosa	100%	100%	100%	Eselon IV

Pada Sasaran Strategis Kasi Kesehatan Masyarakat Veteriner yang memprioritaskan pada kegiatan Melaksanakan pengambilan sampel penyakit zoonosa dan penyediaan pangan asal hewan yang ASUH yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 99,49%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 0,51%. Pada kegiatan Melaksanakan pemenuhan sarana dan prasarana RPH yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 100%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %. Pada kegiatan melakukan fasilitasi uji sampel yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 99,49%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 0,51%.



3) Eselon IV. Kasi Pasca panen dan pengolahan hasil

Sasaran Strategis Eselon IV						
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Melaksanakan Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Jumlah kegiatan bimtek penanganan pasca panen dan pengolahan hasil peternakan,	100%	78,38%	78,38%	Eselon IV

Pada Sasaran Strategis Kasi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil yang memprioritaskan pada kegiatan Melakukan pendataan dan penelitian produk hasil peternakan yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 78,38%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 21,62%. Pada kegiatan Melaksanakan bimtek pasca panen hasil peternakan yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 78,38%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 21,62%.



Eselon III. Kabid Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana

Sasaran Strategis Eselon III

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Meningkatnya pengembangan usaha peternakan	Persentase pelaku usaha binaan bermitra dengan pihak lain, Persentase poktan yang dapat mengembangkan usahanya	100%	100%	100%	Eselon III
2.	Meningkatnya pengembangan lembaga, data dan informasi sektor peternakan	Jumlah data dan informasi peternakan yang terkelola dengan baik (Dok), Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana peternakan	100%	98,53%	98,53%	Eselon III

Pada Sasaran Strategis Kabid Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana yang memprioritaskan pada kegiatan Meningkatkan pengembangan usaha peternakan yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 100%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %. Pada kegiatan Meningkatkan pengembangan lembaga, data dan informasi sektor peternakan yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 98,53%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 1,47%.

1)Eselon IV. Kasi Prasarana dan Sarana

Sasaran Strategis Eselon IV

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Mengadakan sarana dan prasarana peternakan	Jumlah jenis alat peternakan	100%	77,07%	77,07%	Eselon IV
2.	Mendistribusikan sarana dan prasarana peternakan kepada masyarakat	Jumlah unit peralatan dan mesin pengolahan pasca panen	100%	100%	100%	Eselon IV
3.	Melaksanakan Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	Jumlah wilayah yang akan di evaluasi untuk pemberian hibah prasarana dan sarana peternakan	100%	77,07%	77.07%	Eselon IV

Pada Sasaran Strategis Kasi Prasarana dan Sarana yang memprioritaskan pada kegiatan Mengadakan sarana dan prasarana pasar hewan yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 77,07%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 22,93%. Pada kegiatan Mendistribusikan sarana dan prasarana peternakan kepada masyarakat yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 100%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %. Pada Kegiatan Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 77,07 %. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 22,93%.

Foto Pendistribusian sarana dan prasarana peternakan



2)Eselon IV. Kasi Usaha, Promosi & Investasi

Sasaran Strategis Eselon IV

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Melaksanakan promosi atas hasil produksi peternakan	Jumlah Produksi peternakan yang dapat dipasarkan	100%	46,92%	46,92%	Eselon IV
2.	Mendistribusikan sarana dan Melaksanakan pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat	Jumlah Jenis informasi pasar atas hasil produksi peternakan yang akurat dan dapat diakses	100%	100%	100%	Eselon IV

Pada Sasaran Strategis Kasi Usaha, Promosi dan Investasi yang memprioritaskan pada kegiatan melaksanakan promosi atas produksi hasil peternakan yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 46,92%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 46,92 % hal ini di karenakan ada kegiatan expo/pameran yang tidak dilaksanakan karena adanya covid-19. Pada kegiatan Mendistribusikan sarana dan pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 100%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %.



3)Eselon IV. Kasi SDM, Kelembagaan, Data dan Informasi

Sasaran Strategis Eselon IV

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Melaksanakan pembinaan kelembagaan dan pelatihan kelompok tani	Jumlah Kelompok Tani Terlatih (Poktan), Jumlah Kelompok Tani yang dinilai	100%	98,53%	98,53%	Eselon IV
2.	Melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan data dan informasi sektor peternakan	Jumlah Data dan Informasi Peternakan yang terkelola dengan baik	100%	100%	100%	Eselon IV

Pada Sasaran Strategis Kasi SDM, Kelembagaan, Data dan Informasi yang memprioritaskan pada kegiatan melaksanakan Melaksanakan pembinaan kelembagaan dan pelatihan kelompok tani yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 98,53%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 1,47 %. Pada kegiatan Melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan data dan informasi sektor peternakan yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 100%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %. Pada Kegiatan melakukan fasilitasi lomba kelompok tani ternak yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 97,98 %. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 2,02 %.

Foto Pemeriksaan Kesehatan Sapi untuk persiapan lomba sapi sehat



B. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas Keuangan adalah merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas keuangan dapat dilihat dari perspektif akuntansi, perspektif fungsional dan perspektif sistem akuntabilitas.

1. Anggaran dan Realisasi APBD Tahun 2021

Tabel. Anggaran dan Realisasi APBD Tahun 2021
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Program/Keg/Sub Keg TA. 2021	Anggaran (Rp)	Realisasi (%)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.958.570.077	7.373.315.349 (67.49)
Keg. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	121.739.800	
Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	68.955.000	60.073.750(87.12)
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.500.000	2.486.500(99.46)
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.000.000	1.900.000(95.00)
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2.000.000	1.658.500(82.93)
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	2.000.000	1.900.000(95.00)
Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	28.255.000	15.450.000(54.68)
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja	16.029.800	14.359.500(89.58)

dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		
Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.789.225.390	
Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.781.800.390	5.402.692.985(69.43)
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	7.425.000	5.957.500(80.24)
Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	311.571.080	
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	39.917.020	37.475.500(93.88)
Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	27.194.460	20.392.300(74.99)
Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	16.414.600	10.604.750(64.61)
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.400.000	1.650.000(68.75)
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	225.645.000	216.203.704(95.82)
Keg. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	73.898.990	
Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	12.152.690	11.540.000(94.96)
Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	61.746.300	59.665.000(96.63)
Keg. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	455.793.554	
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	476.800	111.000(23.28)
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	97.721.200	68.776.168
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	357.595.554	327.308.680(91.53)
Keg. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	206.341.263	
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional atau lapangan	158.800.000	148.635.282(93.60)
Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	9.550.000	5.310.000(55.60)
Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	34.991.263	29.666.000(84.78)
Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3.000.000	2.880.000(96.00)
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.340.652.625	
Keg. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	184.977.260	
Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung	154.977.460	73.890.550(47.68)

Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		
Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	29.999.800	11.078.050(36.93)
Keg. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	231.316.104	
Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	231.316.104	223.345.580(96.55)
Keg. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	65.940.750	
Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	35.370.750	31.030.250(87.83)
Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	30.570.000	6.629.000(21.68)
Keg. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	858.418.511	
Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	821.848.511	68.735.900(8.36)
Sub Kegiatan Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	36.570.000	21.622.500(59.13)
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	15.000.000	
Keg. Pengembangan Prasarana Pertanian	15.000.000	
Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	15.000.000	10.260.000(68.40)
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	440.317.574	
Keg. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	380.078.098	
Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	96.558.756	64.541.250(66.84)
Sub Kegiatan Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	283.519.342	226.186.800(79.78)
Keg. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	15.239.800	
Sub Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	15.239.800	9.076.700(59.56)
Keg Penerapan dan Pengawasan	44.999.676	

Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner		
Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	44.999.676	33.264.150(73.92)
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	169.997.970	
Keg. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	169.997.970	
Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	45.999.720	43.682.100(94.96)
Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	39.998.700	39.280.000(98.20)
Sub Kegiatan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	83.999.550	63.995.400(76.19)

2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

Tabel. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

No	Sasaran Strategis	Target
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	10%
2.	Menurunnya Angka Kematian Ternak	0,5% (dari populasi)
3.	Meningkatkan pangan asal hewan yang ASUH	100%

Penjelasan Tabel Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program sebagai berikut:

1.) Meningkatkan Populasi Ternak

Dilaksanakan melalui peningkatan Interval kelahiran, teknologi Inseminasi Buatan (IB), kawin alam dan peningkatan pengembangan lembaga, data, prasarana dan sarana dan informasi sektor peternakan melalui program/kegiatan sebagai berikut :

Program Peningkatan Populasi dan Produksi Hasil Peternakan dengan jumlah kegiatan sebanyak 3 (Tiga) kegiatan, terdiri dari :

- Penjaminan Peredaran Benih/Benih Ternak kepada masyarakat dengan jumlah anggaran Rp. 821.848.511,- dan terealisasi sebesar Rp.68.735.900,- atau 8,36%.
- Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT,Bahan Pakan/Pakan dengan jumlah anggaran Rp. 36.570.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 21.622.500,- atau 59,13%.
- Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman dengan jumlah anggaran Rp. 231.316.104,- dan terealisasi sebesar Rp.223.345.580,- atau 96,55%.

2.)Menurunnya angka kematian ternak

Dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan hewan, gangguan reproduksi ternak, pembatasan keluarnya ternak bibit dari kabupaten tanah laut dan peningkatan kapasitas Rumah Potong Hewan (RPH), menekan angka pemotongan ternak betina produktif, melalui program/kegiatan sebagai berikut :

Program Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, sebanyak 3 (tiga) kegiatan, terdiri dari :

- Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dengan jumlah anggaran Rp. 96.558.756,- dan terealisasi sebesar Rp. 64.541.250,- atau 66,84%.
- Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran Rp. 283.519.342,- dan terealisasi sebesar Rp.226.186.800,- atau 79,78%.
- Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran Rp. 15.239.800,- dan terealisasi sebesar Rp. 9.076.700,- atau 59,56%.

3.) Meningkatkan pangan Asal Hewan yang ASUH, dengan melalui kegiatan pengambilan dan pengujian sampel bahan pangan asal ternak, penyediaan sarana dan prasarana RPH dan peningkatan mutu produk hasil peternakan, selain itu perlu peningkatan kualitas sumber daya aparatur Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui pendidikan dan latihan, peningkatan kualitas profesionalisme SDM perencanaan yang beretos kerja, berdaya saing, serta menguasai IPTEK dengan meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran, dan kepegawaian, perencanaan, keuangan dan evaluasi tahun 2021 dilaksanakan melalui program yaitu :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
- Program Penyuluhan Pertanian

3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2020 dan Tahun 2021

Program dan Kegiatan Tahun 2020 dan Tahun 2021 mempunyai tolak ukur dari capaian Indikator Kinerja utama yang diukur melalui 3 (tiga) indikator telah mempresentasikan tingkat keberhasilan dalam populasi ternak sapi di Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan perhitungan secara umum menunjukkan adanya penurunan kinerja pada tahun 2021 di banding tahun 2020 yang tertuang pada tabel sebagai berikut:

Tabel Program dan Kegiatan Tahun 2020 dan Tahun 2021 sesuai target dan realisasi kinerja

NO	INDIKATOR	TARGET		REALISASI	
		2020	2021	2020	2021
1	Persentase peningkatan populasi ternak sapi potong	10%	10%	(102.564 ekor)	(77.045 ekor)
2	Persentase Penurunan angka kematian ternak	Sapi 0.5% AB 2,2% AR 1,6%	Sapi 0,5% AB 2,2% AR 1,6%	Sapi 2% AB 4.96% AR 4,18%	Sapi 2% AB 4,96% AR 4,18%
3	Persentase tingkat pangan asal hewan yang ASUH	100%	100%	100%	100%

Penjelasan Indikator 1 : Persentase peningkatan populasi ternak sapi potong

Populasi ternak sapi potong di Kabupaten Tanah Laut pada akhir tahun 2021 adalah 77.045 ekor dengan rasio capaian 75,11 % dari target 102.564 ekor, penurunan populasi ternak sapi potong ini 75,11% dari populasi awal dari induk produktif melalui kawin alam dan Inseminasi Buatan (IB) dan pada akhir tahun 2021 Populasi ternak sapi potong di Kabupaten Tanah Laut 77.045 ekor dengan rasio capaian 75,11% dari target 102.564 ekor, penurunan ini terjadi disebabkan covid-19 dan serangan penyakit lainnya..

Populasi ternak sapi potong ini ditunjang juga dengan adanya luas lahan padang penggembalaan dan hijauan pakan ternak sebanyak 1.382,5 Ha, yang tersebar dibeberapa kecamatan se Kabupaten Tanah Laut.

Luas Lahan Padang Penggembalaan dan Hijauan Pakan Ternak

NO	KECAMATAN	LUAS AREAL	JENIS AREAL
1.	Pelaihari	22 Ha	Kebun Rumput (HMT)
2.	Batu Ampar	36 Ha	Padang penggembalaan 35 Ha Kebun Rumput (HMT) 1 Ha
3.	Jorong	1003 Ha	Kebun Rumput (HMT) 3 Ha Padang penggembalaan 1000 Ha
4.	Bajuin	13,5 Ha	Kebun Rumput (HMT) 1 Ha
5.	Takisung	21 Ha	Kebun Rumput (HMT) 1 Ha Padang penggembalaan 20 Ha
6.	Bati-Bati	202,5 Ha	Kebun Rumput (HMT) 2,5 Ha Padang penggembalaan 200 Ha
7.	Panyipatan	84,5	Kebun Rumput (HMT) 4,5 Ha Padang penggembalaan 20 Ha
Total		1.382,5 Ha	Kebun Rumput (HMT) 15,2 Ha Padang penggembalaan 1354,8 Ha

Penjelasan indikator 2 : Persentase Penurunan angka kematian ternak.

Pada tahun 2020 angka kematian ternak sapi potong 1% dengan capaian 50% dari target 0.5% dan pada tahun 2021 angka kematian ternak sapi potong 1% dengan capaian 50% dari target 0,5%.

Persentase angka kematian ayam buras tahun 2020 adalah 4,5% dengan capaian 48,9% dari target 2,2% dan pada tahun 2021 4,5% dengan capaian 48,9% dari target 2,2%. Angka kematian ayam buras dipengaruhi oleh banyaknya pemotongan dan pengeluaran ayam di Kabupaten Tanah Laut.

Persentase angka kematian ayam ras pada tahun 2020 adalah 4,18% dengan capaian 38,28% dari target 1,6% dan pada tahun 2021 adalah 4,18% dengan capaian 38,28% dari target 1,6%. Angka kematian ayam ras ini tiap tahun cukup tinggi dan tidak dapat mencapai target disebabkan karena usaha peternakan ayam ras di Kab. Tanah Laut pada umumnya dikuasai oleh perusahaan dengan jumlah populasi yang sangat banyak yakni 57.321.268 ekor dan penanganan kasus penyakit juga ditangani perusahaan terkait, tidak dapat 100% dapat ditangani oleh petugas Dinas, tetapi karena pembinaan dari Dinas Peternakan dan koordinasi yang baik antara Dinas Peternakan dengan investor bidang unggas, sehingga kalau ada permasalahan dengan penyakit unggas bisa ditangani sesegera mungkin dan tidak sampai terjadi penurunan yang drastis.

Penjelasan Indikator 3 : Persentase Pangan Asal Hewan yang ASUH

Pada tahun 2020 Persentase Pangan Asal Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dengan capaian 100% dari target yang ditetapkan yakni 100% dan tahun 2021 juga 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%, dimana dari hasil pengujian seluruh specimen sampel produksi hasil ternak daging ayam sebanyak 50 sampel dan specimen sampel produksi hasil ternak daging sapi sebanyak 10 sampel diperoleh hasil bahwa bahan pangan baik yang berasal dari daging ayam maupun daging sapi di Kab. Tanah Laut dapat dikatakan layak untuk dikonsumsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan salah satu dinas yang bergerak disektor perekonomian khususnya dibidang peternakan pada masyarakat di Kabupaten Tanah Laut. Ternak sapi potong merupakan salah satu aset daerah dibidang peternakan yang dimiliki Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut yang cukup besar potensinya, dimana hampir 50 % kebutuhan daging di Kalsel disuplai dari Tanah Laut, sehingga perlu dikembangkan dan dilestarikan. Keberadaan sapi potong di Kabupaten Tanah Laut terus digali potensinya untuk dikembangkan sebagai penghasil daging, meningkatkan lapangan kerja, pendapatan, kesejahteraan petani peternak, dan menambah pemasukan PAD.

Peternakan sapi potong di Kabupaten Tanah Laut mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Berdasarkan data statistik Kabupaten Tanah Laut tahun 2021 dengan luas wilayah lahan sawah Tahun 2021 di Kabupaten Tanah Laut adalah 74.061 Ha, Luas Lahan Perkebunan 11.732 Ha (Kelapa Sawit), 1.020 Ha (Kelapa) dan 14.639 (Karet), hal ini menjadi salah satu pendukung untuk pengembangan budidaya ternak sapi potong di Kabupaten Tanah Laut.

Hal ini merupakan suatu indikasi bahwa budidaya ternak mampu menjadi sektor unggulan, karena memiliki keunggulan komparatif dan sekaligus keunggulan kompetitif yang senantiasa ditingkatkan. Artinya agribisnis sektor peternakan menjanjikan keuntungan yang cukup memadai.

Oleh karena itu pemerintah daerah berusaha terus mendorong pertumbuhan populasi ternak di Kabupaten Tanah Laut, baik melalui pengadaan ternak baru, pengadaan ternak bibit unggul, inseminasi dan sebagainya.

Secara umum populasi ternak besar di Tanah Laut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Untuk populasi ternak sapi yang merupakan primadona dari Kabupaten Tanah Laut, produksinya meningkat dari tahun 2020 berjumlah 102.564 ekor dan pada akhir tahun 2021 Populasi ternak sapi potong di Kabupaten Tanah Laut 77.045 ekor. penurunan populasi ternak besar ini di pengaruhi adanya covid-19, oleh karena itu pemerintah daerah melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2021 mengambil kebijakan-kebijakan yang bersifat suportif baik dalam bentuk penyebaran bibit ternak, Inseminasi Buatan, Penyediaan Hijauan Makanan Ternak, Pemberdayaan Kelompok sampai penyediaan prasarana dan sarana peternakan melalui 5 (lima) program dan 15 (lima belas) Kegiatan 38 (tiga puluh delapan) Sub Kegiatan seperti tersebut dalam uraian capaian sasaran diatas. Dari berbagai kebijakan tersebut ternyata cukup efektif sehingga populasi ternak sapi di Kabupaten Tanah Laut terus meningkat.

Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 ini sebagai wujud pertanggungjawaban Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut atas pemberian amanah dari Bupati Tanah Laut selaku Kepala Daerah Kabupaten Tanah Laut . Dalam laporan kinerja ini disajikan informasi

kinerja yang telah diperjanjikan disertai evaluasi dan analisis yang memadai sehingga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja ke depan.

Laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dalam mencapai Tujuan/Sasaran Strategis tahun 2021 sesuai Revisi Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Laut Periode Tahun 2018-2023. Selain itu, laporan kinerja ini juga mencerminkan sejauh mana Sistem AKIP di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut telah diimplementasikan.

Beberapa perbaikan mendasar telah dilakukan terhadap seluruh komponen Sistem AKIP yang meliputi antara lain perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja. Pada Tahun 2021 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra pada Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Laut dan telah dilakukan rekonstruksi rencana kinerja dan pengukuran kinerja dengan area perubahan pada penajaman tujuan dan sasaran strategis serta merekonstruksi Indikator Kinerja Utama.

Mengikuti penyempurnaan sistem AKIP tersebut, dan pada Tahun 2021 laporan kinerja sebagai tahun pertama pelaksanaan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut menyajikan akuntabilitas kinerja Sasaran Strategis. Sesuai dengan dokumen Rencana Strategis dengan metode penilaian secara mandiri (*self assesment*), dapat disimpulkan bahwa sampai dengan Tahun 2021 kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dari sisi tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

Sebanyak 3 (tiga) Sasaran dari 3 (tiga) Tujuan pada Revisi Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 – 2023, capaian kinerja sasaran tahun 2020 sebesar 87,89% sedangkan capaian kinerja sasaran pada tahun 2021 yakni 67,49%.

Jika dikaitkan dengan target Sasaran Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut pada Revisi Rencana Strategis periode Tahun 2018 – 2023 maka dapat disimpulkan capaian kinerja Sasaran Strategis berdasarkan Rencana Strategis periode Tahun 2018 – 2023 sudah optimal dibandingkan dengan target Sasaran Strategisnya. Namun demikian, capaian kinerja Sasaran Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut pada tahun pertama Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut menunjukkan capaian kinerja yang dengan katagori **Berhasil**.

B. Strategi Peningkatan Kinerja

Strategi Peningkatan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut harus dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan di Kabupaten Tanah Laut khususnya sektor peternakan, dan strategi peningkatan kinerja ini juga harus menyesuaikan dengan potensi peternakan yang bisa di kembangkan di Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan perkembangan alam dan lingkungannya serta gaya hidup masyarakat di Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas untuk meningkatkan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten tanah Laut perlu dibuat strategi pada tahun 2021 sebagai berikut:

1. Mengusulkan penambahan staf dan tenaga teknis Dokter Hewan sesuai dengan dokumen analisa jabatan.
2. Melaksanakan evaluasi Renstra Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023.

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Berdasarkan RPJMD Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut tahun 2018 - 2023, Sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, serta dengan memperhatikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi kinerja, maka Dinas Peternakan perlu merumuskan suatu Strategi dari berbagai faktor tersebut, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jaminan ketersediaan pangan hasil ternak, terutama untuk memenuhi kebutuhan daerah dan luar daerah dengan sasaran meningkatnya ketersediaan pangan hasil ternak berupa daging, telur dan susu adalah : memacu produksi melalui perbaikan mutu bibit, mutu pakan dan kesehatan ternak. Sedangkan untuk sasaran Meningkatkan kualitas penyediaan pangan asal ternak yang ASUH dilakukan strategi penyediaan jaminan ketersediaan pangan yang ASUH.

Strategi yang ditempuh dalam rangka mewujudkan masyarakat peternakan yang berkualitas dengan sasaran meningkatnya sumberdaya manusia peternakan yang terdidik dan terlatih adalah dengan pemberdayaan peternak, lembaga pelatihan baik formal maupun non formal. Dalam rangka menghasilkan produk unggulan yang berdaya saing di pasar lokal dalam Provinsi dan luar Provinsi dengan sasaran meningkatnya mutu produksi unggulan peternakan dan meningkatnya pengembangan, pemberdayaan dan pemanfaatan lembaga pemasaran serta promosi produk peternakan, dilakukan strategi diantaranya :

1. Memantapkan mekanisme dan meningkatkan koordinasi perencanaan, pengendalian, evaluasi antar unit kerja untuk mencapai integrasi perencanaan pembangunan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengolahan hasil produk peternakan.
3. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk unggulan secara bersama dan terpadu.
4. Memperluas kesempatan peningkatan kompetensi sumber daya aparatur.

Strategi yang dilakukan untuk menyediakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui sasaran meningkatnya jumlah peternak dan kelompok berusaha dibidang peternakan adalah dengan memberikan peluang terciptanya usaha sentra baru peternakan dan menstimulasi aktivitas yang lebih berorientasi pada pemanfaatan tenaga kerja peternakan.

Untuk meningkatkan pemanfaatan potensi sumberdaya yang ada untuk membangun peternakan moderen berkelanjutan dan berwawasan lingkungan melalui sasaran meningkatnya pemanfaatan limbah pertanian, perkebunan dan lain-lain dengan mengoptimalkan pengelolaan lahan dan air serta pemanfaatan limbah produk peternakan, dilakukan strategi mengintegrasikan peternakan dengan perkebunan dan pertanian serta perbaikan dan peningkatan penampungan produk limbah peternakan dengan memanfaatkan kandang kelompok.